

Analisis Biaya dan Manfaat serta Analisis SWOT Implementasi ASEAN Trade in Services Agreement (ATiSA)



ATiSA ditandatangani pada tanggal 23 April 2019 di Phuket, Thailand oleh para Menteri Ekonomi ASEAN.

Tujuan :

Meningkatkan perekonomian Negara anggota ASEAN melalui penghapusan hambatan perdagangan jasa secara substansial.

Peran perdagangan jasa di Indonesia :



- Kontribusi sektor jasa terhadap GDP Indonesia sebesar 58%.
- Rata-rata pertumbuhan output sektor jasa 5,8% lebih tinggi dari pertumbuhan GDP Indonesia sebesar 5,03%.



- Secara rerata sektor jasa menyerap 64 juta orang atau 54%, lebih tinggi diantara sektor lainnya.

Implementasi ATiSA memberikan Indonesia manfaat :

Neraca Perdagangan	↑	USD 702,9 jt
Ekspor Sektor Jasa	↑	0,75%
Impor Sektor Jasa	↑	0,65%

Dalam mengimplementasi ATiSA Indonesia dapat menerapkan :



Strategi Agresif

Memanfaatkan kekuatan domestik untuk menarik manfaat sebesar-besarnya dari peluang-peluang eksternal yang ada.

Rekomendasi Kebijakan bagi Indonesia :

Indonesia perlu segera meratifikasi perjanjian ini melalui Undang-undang atau Peraturan Pemerintah